

Global

S&P 500 naik 52,32 poin atau 0,8 persen menjadi 6.890,07, Nasdaq naik 236,41 poin atau 1,0 persen menjadi 22.863,68, dan Dow Jones naik 370,44 poin atau 0,8 persen menjadi 49.174,50. Penguatan di Wall Street mencerminkan aksi beli saham selektif, karena beberapa investor berupaya membeli saham pada level yang relatif lebih rendah setelah penurunan tajam yang terlihat kemarin. Dow Jones jatuh ke level penutupan terendah dalam sebulan pada hari Senin di tengah ketidakpastian yang kembali muncul tentang tarif Presiden Donald Trump. Saham-saham semikonduktor membantu memimpin penguatan kembali, dengan Indeks Semikonduktor Philadelphia melonjak 1,5 persen ke rekor penutupan tertinggi baru. Produsen chip Advanced Micro Devices (AMD) mencatatkan salah satu kinerja terbaik di sektor ini, melonjak sebesar 8,8 persen. Kenaikan harga saham AMD terjadi setelah perusahaan mengumumkan kesepakatan 6 gigawatt untuk mendukung infrastruktur AI generasi berikutnya milik Meta (META) di berbagai generasi GPU AMD Instinct.

Domestik

Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa menegaskan kebijakan penempatan dana pemerintah sebesar Rp200 triliun di perbankan nasional akan diselaraskan dengan kebijakan Bank Indonesia (BI). Hal ini juga yang melatarbelakangi perpanjangan durasi penempatan dana pemerintah di perbankan. Seperti diketahui, Purbaya memperpanjang penempatan dana tersebut menjadi September 2026, dari semula Maret 2026. Sebelumnya, Purbaya menjelaskan, perpanjangan menempatkan dana lebih alias SAL yang selama ini hanya mengendap di BI dan telah dialihkan ke perbankan diputuskan karena terbukti mampu menekan suku bunga kredit. Ia mengatakan, suku bunga kredit tertimbang per Januari 2026 telah merosot ke level 8,80% dari sebelumnya di level 9,20% pada Januari 2025. Penurunan ini Purbaya anggap efek positif dari penempatan dana Rp200 triliun di Himbara.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

USD/IDR hari ini diperkirakan akan diperdagangkan dalam rentang 16.800 - 16.880. Imbal hasil obligasi pemerintah pada tenor acuan 10 tahun kembali bergerak turun sebanyak 2 bps pada perdagangan hari Selasa. Manajer aset dan institusi keuangan melakukan pembelian terbatas pada obligasi pada tenor 10 tahun. Para pelaku pasar masih mengantisipasi sentimen risiko menjelang pertemuan AS-Iran.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
KR	Business Confidence FEB	72	73	75
AU	Inflation Rate MoM JAN	0.4%	1.0%	0.2%
AU	Inflation Rate YoY JAN	3.8%	3.8%	3.7%
US	President Trump State of the Union Speech			
DE	GfK Consumer Confidence MAR		-24.1	-23.8
US	Fed Barkin Speech			

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	4.75
FED RATE	3.75

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	3.55%	-0.15%
U.S	2.40%	0.20%

BONDS	23-Feb	24-Feb	%
INA 10 YR (IDR)	6.45	6.45	(0.06)
INA 10 YR (USD)	4.97	4.96	(0.24)
UST 10 YR	4.03	4.03	(0.05)

INDEXES	23-Feb	24-Feb	%
IHSG	8396.08	8280.83	(1.37)
LQ45	847.76	837.63	(1.20)
S&P 500	6837.75	6890.07	0.77
DOW JONES	48804.0	49174.5	0.76
NASDAQ	22627.2	22863.6	1.04
FTSE 100	10684.7	10680.5	(0.04)
HANG SENG	27081.91	26590.3	(1.82)
SHANGHAI	N/A	4117.41	N/A
NIKKEI 225	N/A	57321.0	N/A

FOREX	24-Feb	25-Feb	%
USD/IDR	16845	16845	0.00
EUR/IDR	19843	19843	0.00
GBP/IDR	22722	22749	0.12
AUD/IDR	11884	11928	0.37
NZD/IDR	10035	10062	0.27
SGD/IDR	13290	13296	0.05
CNY/IDR	2442	2449	0.29
JPY/IDR	108.67	108.11	(0.5)
EUR/USD	1.1780	1.1780	0.00
GBP/USD	1.3489	1.3505	0.12
AUD/USD	0.7055	0.7081	0.37
NZD/USD	0.5957	0.5973	0.27